

**SOLIDARITAS SOSIAL KOMUNITAS PEDULI GENERASI
(Studi Pada Rumah Singgah Lampung Dalam Upaya Membantu Keluarga
Pasien Tidak Mampu)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuludin UIN
Raden Intan Lampung**

Oleh

**DINI YASARI
NPM. 1831090039**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

SOLIDARITAS SOSIAL KOMUNITAS PEDULI GENERASI
(Studi Pada Rumah Singgah Lampung Dalam Upaya Membantu Keluarga
Pasien Tidak Mampu)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana S1 dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung

Oleh

DINI YASARI

NPM. 1831090039

Pembimbing 1 : Dra. Siti Badiah, M.Ag

Pembimbing 2 : Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Solidaritas sangat dibutuhkan dalam pembangunan, terutama pada solidaritas yang dilakukan oleh generasi muda atau biasa disebut sebagai generasi milenial. Komunitas Peduli Generasi memiliki tempat yang dinamakan rusing atau rumah singgah yang berfungsi untuk melakukan kegiatan utama yaitu pendampingan bagi pasien rawat jalan yang akan membutuhkan tempat singgah selama mereka menjalani perawatan, dan dibantu oleh relawan generasi muda yang terdiri dari perawat, bidan, mahasiswa dibidang medis, ataupun mahasiswa non medis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bentuk solidaritas sosial serta hambatan yang dihadapi Komunitas Peduli Generasi Lampung dalam membantu pasien tidak mampu di Lampung.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk solidaritas social Komunitas Peduli Generasi pada pasien tidak mampu di Lampung dan apa saja hambatan yang dihadapi Komunitas Peduli Generasi Lampung dalam membantu pasien tidak mampu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif artinya menjelsakan kondisi suatu tempat berdasarkan data yang bersifat apa adanya di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan informan berdasarkan informan kunci, informan utama, dan informan tambahan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya Komunitas Peduli Generasi Lampung memiliki rasa solidaritas yang tinggi hal ini karena tercipta karena kepercayaan yang sama, tujuan yang sama serta dari berbagai kegiatan sosial yang di laksanakan Bersama. Adapun bentuk solidaritas sosial yang dilakukan oleh Rumah Singgah Lampung dalam membantu pasien yang kurang mampu adalah pendataan bantuan pasien kurang mampu, menyiapkan dokumen pendukung, membawa pasien ke rumah sakit rujukan, menyiapkan tempat tinggal bagi keluarga pasien, melakukan koordinasi dengan rumah singgah di kota lain, membantu alur pelaksanaan rujukan pasien, mengumpulkan bantuan dana dari masyarakat, serta memberikan dukungan dan doa. Solidaritas sosial yang dilakukan oleh Rumah Singgah Lampung kepada pasien kurang mampu ini merupakan kesetiakawanan atau kekompakkan. Hambatan Yang Dihadapi Rumah Singgah Lampung adalah sosialisasi, sehingga masyarakat kurang mengetahui adanya program bantuan ini; kurangnya dana bantuan; kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah; serta kurangnya fasilitas yang tersedia di Rumah Singgah.

Kata Kunci : Solidaritas, Sosial, Komunitas, Peduli Generasi.

ABSTRACT

Solidarity is really needed in development, especially solidarity carried out by the younger generation or commonly referred to as the millennial generation. The Generation Care Community has a place called a rusing or halfway house which functions to carry out the main activities, namely assisting outpatients who will need a place to stop while they are undergoing treatment, and is assisted by young generation volunteers consisting of nurses, midwives, students in the medical field, or non-medical students. The aim of this research is to determine and analyze the forms of social solidarity and obstacles faced by the Lampung Generation Care Community in helping underprivileged patients in Lampung.

The formulation of the problem in this research is what form of social solidarity the Community Cares for Generations has for indigent patients in Lampung and what obstacles the Community Cares for Generations in Lampung face in helping disadvantaged patients. This research is a type of field research. This researcher uses qualitative research methods, meaning explaining the conditions of a place based on data that is real in the field. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The selection of informants is based on key informants, main informants and additional informants.

The results of this research show that the Lampung Generation Care Community has a high sense of solidarity, this is because it is created by the same beliefs, the same goals and from various social activities carried out together. The forms of social solidarity carried out by the Lampung Halfway House in helping underprivileged patients are collecting data on assistance from underprivileged patients, preparing supporting documents, taking patients to referral hospitals, preparing a place to stay for the patient's family, coordinating with shelter homes in other cities, assisting the flow of patient referrals, collecting financial assistance from the community, and providing support and prayers. The social solidarity carried out by the Lampung Shelter Home for underprivileged patients is a form of solidarity or solidarity. The obstacle faced by the Lampung Halfway House is socialization, so the public is not aware of the existence of this assistance program; lack of aid funds; receiving less attention from the government; as well as the lack of facilities available at the Shelter Home. Based on the theory of solidarity put forward by Durkheim, the social solidarity carried out by the Lampung Shelter Home for underprivileged patients is solidarity or solidarity. In Arabic it means tadhamun or takaful and ukhuwah. Solidarity in these two terms contains the meaning of an attitude of helping each other, bearing and shouldering difficulties in social life. Usually this form of solidarity carries out unequal roles and is mutually dependent on each other, in this case, it is poor patients who depend on the assistance provided by Rumah Singgah Lampung in handling the illness he was suffering from.

Keywords: Solidarity, Sosial, Community, Caring for Generations.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703531780421

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Yasari
NPM : 1831090039
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan skripsi yang berjudul “SOLIDARITAS SOSIAL KOMUNITAS PEDULI GENERASI (Studi Pada Rumah Singgah Lampung Dalam Upaya Membantu Keluarga Pasien Tidak Mampu)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 07 Agustus 2023
Yang menyatakan,



Dini Yasari
NPM: 1831090039



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : SOLIDARITAS SOSIAL KOMUNITAS PEDULI
GENERASI (Studi Pada Rumah Singgah Lampung
Dalam Upaya Membantu Keluarga Pasien Tidak
Mampu)**
Nama : Dini Yasari
NPM : 1831090039
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Siti Badi'ah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197712252003122001

Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd
NIK. 2014080919890310126

Ketua Jurusan Studi Sosiologi Agama

Ellya Rosana, S.Sos., M.H
NIP. 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suramin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131, Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul " **SOLIDARITAS SOSIAL KOMUNITAS PEDULI GENERASI (Studi Pada Rumah Singgah Lampung Dalam Upaya Membantu Keluarga Pasien Tidak Mampu)**" disusun oleh Nama : **Dini Yasari, NPM 1831090039, Program Studi Sosiologi Agama, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Kamis, 07 September 2023, waktu 09.00-10.30 WIB, tempat ujian Gedung Program Studi Sosiologi Agama.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

: Ellya Rosana, MH

Sekretaris

: Faisal Adnan Reza, S.Psi, M. Psi., Psikolog

Penguji Utama

Dr. Fatonah, M. Sos.I

Penguji Pendamping I

Dr. Siti Badiyah, M. Ag

Penguji Pendamping II

Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd

Mengetahui



Abdul Isnaeni, S. Ag., M. A

NIP. 197403302000031001

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

(Q.S Az-Zalzalah Ayat 7)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sembah sujud serta lantunan kalimat syukur senantiasa terucap kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya lah karya penulis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang:

1. Untuk kedua orang tua yang aku sayangi dan aku cintai sepenuh hati, ibu Rubiati (alm) dan ayahku tercinta Suroto (alm). Untuk ibuku, seorang wanita terhebat dalam hidupku, terimakasih atas segala cinta dan kasih sayangmu, doa-doa yang tak pernah putus engkau mohonkan untukku, dukungan dan motivasi tiada henti yang diberikan kepadaku sehingga aku dapat menyelesaikan studiku, terimakasih atas kesabaranmu dalam menghadapi semua keluh kesahku selama menyelesaikan skripsi ini. Untuk (alm) ayah, terimakasih telah mengizinkan aku dan memberikan kesempatan bagiku untuk menuntut ilmu sampai pada tahap ini, terimakasih karena telah menemani dua per tiga perjalananku dalam menempuh pendidikan dengan kesabaran yang tiada batasnya, dan terimakasih atas segala waktu yang diluangkan sekedar untuk mendengarkan keluh kesahku.
2. Untuk mas, dan mbak ku, beserta ipar-iparku, terimakasih atas segala dukungan, motivasi, kasih sayang, dan perhatian yang telah diberikan kepadaku, terima kasih telah turut serta mengiringi setiap perjalanan hidupku.
3. Untuk pahlawan tanpa tanda jasaku, guru-guru yang telah mendidikku sejak SD, SMP, SMA hingga dosen-dosen Sosiologi Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya.
4. Untuk teman-temanku yang selalu memberi dukungan dan motivasi
5. Almamater tercintaku UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Nama peneliti adalah Dini Yasari, yang lahir pada 24 Oktober 2000, di Pringsewu Selatan. Peneliti merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Suroto (alm) dan Ibu Rubiyati (alm). Peneliti bertempat tinggal di Pringsewu Selatan, Kec Pringsewu, Kab Pringsewu. Berikut riwayat pendidikan peneliti:

1. SDN 3 Pringsewu Timur, Lulus pada Tahun 2012
2. SMPN 2 Pringsewu, Lulus pada Tahun 2015
3. SMA Muhammadiyah Pringsewu. Lulus pada tahun 2018. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas tepatnya pada tahun 2018. Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa pada program sarjana (S1) Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga hasil penelitian ini dapat membantu pembaca dalam memahami SOLIDARITAS SOSIAL KOMUNITAS PEDULI GENERASI (Studi Pada Rumah Singgah Lampung Dalam Upaya Membantu Keluarga Pasien Tidak Mampu) sebagai bahan pembelajaran guna menambah pengetahuan dan wawasan. Peneliti mengakui bahwa dalam penyusunan terdapat banyak kekurangan karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan kepada para pembaca untuk memberikan kritik serta saran yang bersifat membangun. Sehingga kedepannya dapat diperbaiki hasil dari penelitian-penelitian yang lainnya. Selain itu, terselesaikannya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu dengan segala hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung serta pembimbing akademik penulis yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan arahan dalam hal permasalahan perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir.
2. Ibu Ellya Rosana, S.Sos M.H selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Islam telah memberikan waktu, arahan serta informasi-informasi penting dalam hal perkuliahan.
3. Ibu Drs. Siti Badiyah M.Ag selaku pembimbing I, terimakasih banyak atas waktu, bimbingan, saran, motivasi dan doa untuk penulis selama menjalani bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Erine Nur Maulidya S. Sos M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih banyak atas waktu dan tenaga yang diberikan untuk membimbing, mendampingi, memberikan ide-ide serta memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN raden Intan Lampung, terimakasih atas ilmu dan informasi akademik yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa S1 Sosiologi Agama
6. Sahabat tercinta dan tersayang Faezun Manggala Defiana S, Sos Galuh pradya,, S.Psi Riska tamara terimakasih telah menjadi bagian penting dalam hidup penulis, menjadi wadah untuk mencurahkan hati dari segala macam permasalahan hidup semasa kuliah, menjadi orang terdekat yang mengingatkan ketika salah, menjadi orang terdekat yang merangkul ketika sedih, menjadi orang terdekat sebagai sumber kebahagiaan. Semoga kita dapat menggapai cita-cita yang kita impikan dan tetap bisa menjalin persahabatan di masa depan.
7. Keluarga besar Sosiologi Agama angkatan 2018 khususnya kelas A terimakasih atas kebersamaan dan kenangan indah selama menjalani perkuliahan.

Bandar Lampung, 8 Agustus 2023



Dini Yasari

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Penulisan	14
BAB II SOLIDARITAS SOSIAL DAN KOMUNITAS PEDULI GENERASI	15
A. Solidaritas Sosial.....	15
B. Tinjauan Tentang Komunitas Sosial	21
C. Teori Yang Digunakan.....	23
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	24
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	24
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian	28
C. Persyaratan Pasien Penerima Bantuan	29

BAB IV SOLIDARITAS SOSIAL KOMUNITAS PEDULI GENERASI (STUDI PADA RUMAH SINGGAH LAMPUNG DALAM UPAYA MEMBANTU KELUARGA PASIEN TIDAK MAMPU)	35
A. Bentuk solidaritas Sosial Komunitas Peduli Generasi Pada Pasien Tidak Mampu Lampung.....	35
B. Hambatan Yang Dihadapi Komunitas Peduli Generasi Lampung Dalam Membantu Pasien Tidak Mampu	42
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Rekomendasi.....	44
DAFTAR RUJUKAN.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informan Penelitian	10
Tabel 3.1 Data Pasien Penerima Bantuan di Rumah Singgah Lampung Tahun 2022.....	28
Tabel 3.2 Fasilitas di Rumah Singgah Lampung	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi	26
Gambar 2. Alur Penerimaan Pasien.....	32



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman mengenai judul penelitian dan supaya tidak menimbulkan kekeliruan atau kesalahpahaman, maka perlu dijelaskan secara singkat mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Skripsi ini berjudul: “SOLIDARITAS SOSIAL KOMUNITAS PEDULI GENERASI (Studi Pada Rumah Singgah Lampung Dalam Upaya Membantu Keluarga Pasien Tidak Mampu)”. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

Solidaritas merupakan suatu kondisi yang mana para anggotanya memiliki rasa saling percaya antara satu dengan yang lainnya, sehingga hal ini mendorong perilaku positif yaitu saling menghargai, saling menghormati dan memiliki dorongan untuk bertanggung jawab dan tidak mengabaikan kepentingan bersama. Solidaritas juga dapat digambarkan dengan keadaan saling percaya yang tercipta di antara individu atau anggota dalam suatu kelompok. Solidaritas terbagi kedalam dua jenis yaitu mekanik dan organik. Solidaritas mekanik merupakan solidaritas yang terjadi pada masyarakat tradisional (Desa), sedangkan solidaritas organik adalah solidaritas yang terjadi pada masyarakat moderen dan pra industri (Kota) dan yang menjadi fokus penelitian ini adalah solidaritas yang terjadi di kota atau solidaritas organik.

Solidaritas Sosial adalah suatu keadaan hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok di masyarakat berdasarkan pada kuatnya ikatan perasaan dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional. Solidaritas menunjuk pada kekompakan untuk berbagi satu sama lain¹. Solidaritas juga dapat menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dan/atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.²

Jadi maksud solidaritas sosial dalam penelitian ini adalah kekompakan atau rasa berbagi dan peduli untuk saling meringankan beban, yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama, dalam hal ini adalah pasien tidak mampu. Dalam konteks penelitian ini, bentuk solidaritas social dan hambatan-hambatan dalam proses solidaritas social yang dilakukan oleh Komunitas Peduli Generasi yang ada di Provinsi Lampung yaitu dengan kegiatan social yang berupa pendampingan pasien dalam proses mendapatkan pelayanan Kesehatan yang maksimal. Kegiatan ini selalu dilakukan setiap saat ada pasien yang membutuhkan, kegiatan ini dilakukan secara sukarela oleh para relawan-relawan yang ada di Komunitas Peduli Generasi Lampung. Hal ini sesuai dengan teori Solidaritas merujuk pada suatu keadaan yang berhubungan dengan individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok yang berdasarkan pada moral dan sifat kepercayaan yang diyakini oleh setiap individu, diperkuat dengan kepercayaan pengalaman emosional kelompok. Hubungan tersebut berdasarkan atau dilandasi dengan persetujuan akal atau rasional, karena hubungan tersebut menjadi tingkat paling utama dalam prinsip-prinsip moral yang menjadi dasar hubungan tersebut³

Komunitas merupakan suatu jenis hubungan yang natural dari sekelompok individu-individu yang komponen-komponen individu ini saling memiliki keterkaitan satu sama lain yang tercipta dari interaksi yang sering terjalin melalui kegiatan yang dilakukan⁴. Komunitas juga dapat diartikan sebagai kelompok orang yang saling berinteraksi yang ada di lokasi tertentu. Namun definisi ini terus berkembang dan diperluas menjadi individu-individu yang memiliki kesamaan konsep diriistik tanpa

¹ Jacobus Ranjabar, “Perubahan Sosial Dalam Teori Makro: Pendekatan Realitas Sosial” (Bandung: Alfabeta, 2008), 29.

² Evi Selfiani, “Assitlungeng (Studi Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Bila Di Kabupaten Soppeng),” *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar* 1, no. 2 (2019): 2.

³ Doyle Paul Johnson, “Teori Sosiologi Klasik Dan Modern” (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 181.

⁴ Muhammad Dzaky, “Sosiologi Konsep, Teori Dan Metode” (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 40.

melihat lokasi atau tipe interaksinya.⁵ Komunitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Komunitas peduli generasi yang merupakan wadah non profit dan wadah bagi relawan yang terdiri dari masyarakat secara luas serta mahasiswa atau generasi muda yang memiliki kepedulian terhadap keadaan sosial dalam segi kesehatan.

Bedasarkan pengertian diatas maka penegasan dari peneliti ini adalah suatu penelitian yang membahas program yang memiliki rasa empati dan peduli untuk saling meringankan beban membantu pasien yang tidak mampu agar mereka mendapatkan fasilitas kesehatan pendampingan pasien pada Rumah Singgah Lampung yang dilakukan oleh Komunitas Peduli Generasi.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki perbedaan yang begitu banyak, yaitu perbedaan suku, adat, kepercayaan, agama, status sosial, kebiasaan, budaya, dan lain-lain. Tetapi perbedaan tersebut tidak menjadikan negara Indonesia menjadi tercerai berai, melainkan menjadi negara yang bersatu secara harmonis. Nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan menjadi acuan sikap dan perilaku manusia sebagai makhluk individual yang tidak terlepas dari kaitannya pada kehidupan masyarakat dengan kebudayaan yang khas. Persatuan tersebut tidak dapat tercapai apabila tidak ada rasa solidaritas antar sesama umat manusia. Jika negara Indonesia tidak memiliki rasa solidaritas antar sesama, maka negara Indonesia tidak akan merdeka sampai sekarang. Solidaritas merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh manusia dalam kaitannya dengan ungkapan perasaan manusia atas rasa senasib dan sepenanggungan terhadap orang lain maupun kelompok. Makna solidaritas dekat dengan makna rasa simpati dan empati karena didasarkan atas rasa kepedulian terhadap orang lain maupun kelompok. Pembedanya, rasa solidaritas ini tumbuh di dalam diri manusia karena adanya rasa kebersamaan dalam kurun waktu tertentu. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri tetapi membutuhkan manusia yang lainnya. Dalam menjalani kehidupan anatar manusia yang satu dengan yang lain saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk terciptanya kehidupan bersama antara manusia maka sangat penting adanya interaksi sosial antara satu dengan yang lain.

Solidaritas adalah bentuk dan keadaan dalam membangun hubungan antara individu dan kelompok dengan berdasarkan perasaan atau kepercayaan yang dibentuk dari moral yang akan diterima atau diperkuat melalui pengalaman emosional bersama sehingga hal ini juga dapat menekankan terhadap kesadaran yang tinggi dalam kehidupan masyarakat.⁶ Solidaritas juga merupakan sebutan lain untuk cinta kasih yang menggerakkan kaki,tangan, hati, barang-barang jasmani, bantuan dan pengorbanan terhadap penderitaan, bahaya, kemalangan, bencana, penindasan, atau kematian yang dialami oleh orang lain atau seluruh rakyat.⁷ Rasa solidaritas erat kaitannya dengan harga diri seseorang maupun harga diri kelompok rasa solidasritas yang tumbuh di dalam diri manusia untuk kelangsungan hubungannya dengan orang lain maupun kelompoknya dapat menjadikan rasa persatuan yang dimiliki menjadi lebih kuat dan mantap.⁸ Kurangnya solidaritas diperkotaan dipengaruhi oleh faktor seperti yang disebutkan oleh tokoh dari teori solidaritas yaitu Emile Durkheim adalah bahwa masyarakat modern tidak terikat atas dasar kesamaan antara orang-orang yang pekerjaannya sama, tetapi lebih karena pembagian kerja yang membuat masyarakat modern ini saling ketergantungan.

Solidaritas sangat dibutuhkan dalam pembangunan, terutama pada solidaritas yang dilakukan oleh generasi muda atau biasa disebut sebagai generasi milenial. Generasi milenial dapat dikatakan generasi yang di lahirkan bersama pertumbuhan arus tekonologi yang pesat. Generasi ini lahir antara tahun 1977 hingga 1997. Dengan perkembangan teknologi dan komputer yang semakin pesat,

⁵ Halida Zia Sholihah, "Peran Komunitas Japan Club East Borneo (Jceb) Dalam Mensosialisasikan Budaya Jepang Di Samarinda," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 3 (2017): 154.

⁶ Zulkarnain Nasution, "Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi" (Malang: UMM Press, 2009), 11.

⁷ Jon Sabrina, "Teologi Solidaritas" (Yogyakarta: Kanisius, 1989), 7.

⁸ Tim Penyusun, "Teori Solidaritas Sosial Menurut Email Durkheim," *Mysosiologi1.blogspot.Com*, last modified 2022, <https://mysosiologi1.blogspot.com/2016/12/teori-solidaritas-sosial-menurutemile.html>.

generasi ini tumbuh dalam iklim yang sangat dekat dengan teknologi dan serbuan informasi yang cepat dan canggih. Di era serba teknologi ini membuat mereka hidup mendigital cepat menerima dan mengadopsi informasi yang lebih cepat. Internet dan media sosial sebagai alat utama mereka dalam mengadopsi informasi. Media sosial tidak hanya sebagai penyedia informasi namun juga menjadi alat pembentuk eksistensi mereka. Salah satu fenomena penting proses globalisasi telah melahirkan generasi gadget istilah yang digunakan untuk menandai munculnya generasi milenial.

Namun dalam perkembangan era digital ini tidak melulu memberikan efek positif. Generasi muda yang seharusnya menghabiskan waktu untuk berinteraksi dalam dimensi fisik telah berubah dalam dimensi virtual. Pola interaksi antar orang berubah dengan kehadiran teknologi era digital. Mereka acuh tak acuh, mereka tidak menganut nilai-nilai dan mereka tidak peduli tentang siapa pun. Kepedulian generasi Milenial dianggap mulai luntur. Hal tersebut membuat kebanyakan dari mereka menjadi antisosial. Kemerosotan moral di kalangan masyarakat khususnya remaja dan pelajar menjadi salah satu tantangan sosial budaya yang serius. Penggunaan smartphone di kalangan remaja yang berlebih, membuat mereka mengabaikan sekitarnya. Generasi digital cenderung individualistik, hampir tiap menit pandangannya tertuju pada benda logam yang digenggamnya. Jadi bisa dikatakan, perilaku mengabaikan oranglain dan sibuk dengan smartphonenya atau phubbing telah menjadi karakter dan ciri khas generasi gadget ini. Padahal kita adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan manusia lain. Melalui ponsel pintarnya, mereka telah jauh dari kehidupan sosialnya mereka terlalu sibuk pada dunia virtual.

Pandangan negatif mengenai lunturnya kepedulian sosial generasi milenial menjadi perhatian khusus dari masyarakat. Oleh karena itu para generasi muda ini harus mulai ditumbuhkan lagi rasa kepedulian atau solidaritas sosialnya. Gerakan sosial dianggap tepat bagi generasi muda sekarang yang sudah mulai berkurang melakukan aksi nyatanya. Gerakan sosial dalam bentuk komunitas menjadi tempat mereka dalam mentransformasikan kepedulian sosial dalam kehidupan nyata. Komunitas (*community*) merupakan bagian dari masyarakat yang didasarkan pada perasaan yang sama, sepenanggungan, dan saling membutuhkan serta bertempat tinggal disuatu wilayah tempat kediaman tertentu.⁹

Komunitas sosial dirasa wadah yang tepat untuk meningkatkan kepedulian sosial mereka. Karena dengan gerakan yang dilakukan oleh komunitas sosial yang dikemas secara modern berbasis teknologi mampu menarik perhatian generasi millennial untuk turut bergabung. Upaya penanganan permasalahan sosial ekonomi dan permasalahan anak berbasis masyarakat semakin banyak ditemukan. Kelompok masyarakat yang memiliki kepentingan yang sama terhadap kesejahteraan sosial, yang selanjutnya disebut sebagai komunitas peduli sesama, telah banyak melakukan kegiatan sosial seperti berbagi, ataupun bentuk solidaritas lainnya kepada masyarakat yang kurang mampu.

Durkheim membedakan dua tipe solidaritas sosial, perbedaan keduanya bersifat evolusionistis dalam arti bahwa yang kedua adalah perkembangan dari yang pertama. Corak yang pertama adalah solidaritas mekanik, yaitu solidaritas yang didukung oleh persamaan dari individu-individu. Dengan katalain, solidaritas terjadi karena diferensiasi atau perbedaan antara individu-individu masih sangat terbatas. Kedua adalah solidaritas organik, terwujud justru berkembangnya diferensiasi.¹⁰ Solidaritas organik merupakan solidaritas yang didasarkan atas perbedaan-perbedaan, solidaritas ini muncul akibat timbulnya pembagian kerja yang makin besar, solidaritas ini didasarkan atas tingkat ketergantungan yang sangat tinggi. Sedangkan yang dimaksud dengan solidaritas mekanik adalah bahwa solidaritas ini didasarkan pada tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, sentimen dan sebagainya.

Sikap solidaritas sangat diperlukan penting untuk terus ditanamkan di dalam masyarakat, salah satu cara untuk memupuk sikap solidaritas tersebut adalah dengan membentuk suatu komunitas yang

⁹ Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015).

¹⁰ Taufik Abdullah, "Durkheim Dan Pengantar Sosiologi Moralitas" (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1986), 13.

bisa menjadi salah satu cara untuk mempertahankan sikap solidaritas antar masyarakat. Adanya solidaritas yang solid dalam komunitas menciptakan kekuatan dan kesatuan.

Suatu komunitas terbentuk karena adanya keinginan dari para anggotanya untuk mencapai tujuan tertentu yang telah disepakati bersama, selain itu komunitas juga bertujuan untuk saling memberikan bantuan sesama anggotanya sehingga dapat berkembang bersama-sama. Komunitas sosial merupakan suatu hal yang sering kita jumpai lewat interaksi dalam kehidupan sehari-hari, disadari maupun tidak faktanya kita juga menjadi anggota dari kelompok sosial tertentu. Terciptanya komunitas sosial itu tidak lepas dari hakikat manusia sebagai makhluk sosial dimana setiap individu pasti memerlukan bantuan orang lain. Komunitas sosial yang terbentuk akibat interaksi tersebut pun bermacam-macam tidak hanya terpaku pada satu jenis saja. Komunitas diistilahkan sebagai persekutuan hidup atau paguyuban dan dimaknai sebagai suatu daerah masyarakat yang ditandai dengan beberapa tingkatan pertalian kelompok sosial satu sama lain. Keberadaan komunitas biasanya didasari oleh beberapa hal yaitu: a. Lokalitas, b. *Sentiment Community*.¹¹

Komunitas juga berasal dari bahasa Latin *Communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak.¹² Definisi komunitas dapat didekatkan melalui; pertama, terbentuknya dari sekelompok orang; kedua, saling berinteraksi secara sosial diantara anggota kelompok itu; ketiga, berdasarkan adanya kesamaan kebutuhan atau tujuan dari dalam diri mereka; keempat, adanya wilayah-wilayah individu yang terbuka untuk anggota kelompok yang lain, misalnya waktu.¹³

Komunitas memiliki fungsi mengklasifikasi kelompok masyarakat, dapat membuat keputusan, mengadakan aktifitas, mengontrol perilaku setiap anggota dan menentukan tujuan. Selain memiliki fungsi komunitas juga memiliki manfaat diantaranya adalah sebagai sarana informasi, dimana penyebaran informasi tertentu dapat menyebar dengan cepat di suatu komunitas, Sebagai sarana untuk menjalin hubungan. Dengan adanya komunitas maka antar sesama anggota bisa menjalin relasi yang lebih baik satu sama lain dan manfaat komunitas adalah sebagai sarana saling mendukung, karena adanya kesamaan minat pada bidang tertentu maka setiap anggota komunitas dapat saling memberikan dukungan. Selain mendukung sesama anggotanya, suatu komunitas juga bisa membantu orang lain di luar komunitas tersebut.

Salah satu komunitas sosial yang dapat ditemui di Kota Bandar Lampung adalah rumah singgah komunitas peduli generasi. Rumah Singgah Peduli Lampung didirikan oleh Yayasan Peduli Generasi dan merupakan salah satu program dari Yayasan Peduli Generasi sejak tahun 2014. Rumah Singgah Komunitas Peduli Generasi Lampung adalah salah satu tempat atau wadah untuk masyarakat yang sedang mengalami sakit namun memiliki keterbatasan ekonom, pasien yang menunggu proses dan birokrasi panjang rumah sakit, menanti jadwal operasi, hingga pasien yang menjalani berobat jalan. sehingga rumah singgah ini dapat memberikan bantuan secara jasmani maupun rohani.

Komunitas Peduli Generasi di Indonesia berdiri pertama kali pada tahun 2010 di Bandar Lampung yang berada di jalan Dr. Sam Ratulangi, No.64, Kelurahan Penengahan, Kecamatan Kedaton, Provinsi Lampung 35121. Komunitas tersebut awalnya dikelola oleh bapak Encep Supriadi dan bapak Firman selaku founder komunitas Peduli Generasi yang merupakan seorang wirausaha konveksi. Komunitas tersebut merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yaitu seseorang yang mendirikan sebuah kelompok atau organisasi yang secara sukarela untuk memberikan layanan kepada masyarakat secara umum dengan tidak adanya tujuan untuk memperoleh sebuah keuntungan dari kegiatannya. Komunitas Peduli Generasi adalah wadah non profit dan merupakan wadah bagi relawan atau volunteer yang terdiri dari masyarakat secara luas, serta mahasiswa atau generasi muda yang memiliki kepedulian terhadap keadaan sosial masyarakat dalam segi kesehatan.

¹¹ Cholil Mansyur, “Sosiologi Masyarakat Desa Dan Kota” (Surabaya: Usaha Nasional, 1987), 69.

¹² Ridwan Effendi; Elly Malihah, “Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Dan Teknologi” (Bandung: Yasiondo Multi Aspek, 2007), 48.

¹³ Rulli Nasrullah, “Komunitas Antarbudaya Di Era Budaya Siber” (Jakarta: Kencana Media, 2012), 138.

Awal terbentuknya komunitas ini adalah kondisi sosial pasien kurang mampu yang dirujuk kerumah sakit tipe B baik yang berlokasi didaerah maupun rumah sakit tipe A yang berlokasi diluar daerah atau luar provinsi terkadang luput dari perhatian banyak orang, terlebih pasien yang dirujuk keluar daerah adalah pasien dengan diagnosa penyakit kronis, sebagian pasien kendala utamanya adalah saat menjalani rawat jalan terlebih jika proses pengobatannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Jaminan sosial kesehatan yang memang diberikan kepada pasien yang kurang atau tidak mampu seperti BPJS Kesehatan, Jamkesmas, KIS yang hanya dapat untuk biaya pengobatan serta tindakan medis, sedangkan untuk pemondokan atau penginapan tidak termasuk dalam programjaminan sosial kesehatan yang dibuat oleh pemerintah, demikian juga dengan kebutuhan biaya hidup sehari-hari, minimnya uang yang dimiliki keluarga pasien saat harus menetap lebih lama, tidak sedikit yang lebih berhenti meneruskan pengobatan atau memilih pulang paksa karena sudah tidak memiliki uang untuk melanjutkan proses pengobatan, bahkan dibeberapa rumah sakit tidak jarang pasien dan keluarga pasien beristirahat ditempat yang kurang layak atau dalam kondisi "terlantar". Kondisi ini yang dirasakan masyarakat kurang mampu dan juga menjadi pengalaman pribadi pendiri komunitas tersebut. Selain karena hal tersebut, founder dan relawan komunitas Peduli Generasi mempunyai rasa kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat sekitar. Seperti yang diketahui bahwa penyakit kronis bisa bermula dari penyakit yang semula dianggap remeh dan banyak diabaikan oleh orang lain, baik itu melalui lingkungan ataupun keturunan penyakit. Oleh sebab itu untuk mencegah masalah yang sedang terjadi, dibentuklah komunitas yang melakukan layanan sosial kesehatan yang bisa meringankan beban kelompok yang kurang atau tidak mampu tanpa membedakan suku, ras, dan agama. Selain itu membantu masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatannya, karena lebih baik mencegah penyakit dari pada mendapat penyakit. Komunitas Peduli Generasi dalam praktinya memiliki visi dan misi yang diimplementasikan dalam berbagai kegiatan yang terfokus pada layanan sosial kesehatan bagi pasien dhuafa atau tidak mampu. Visi Komunitas Peduli Generasi yaitu: Membangun Jiwa "sosial entrepreneur" sejak dini kepada generasi muda apapun suku, agama, dan golongannya disegala bidang yang berada dalam kondisi marjinal secara sosial, ekonomi, serta memprioritaskan proses belajar baik secara formal maupun informal untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk mandiri dan peduli.

Komunitas Peduli Generasi memiliki tempat yang dinamakan rusing atau rumah singgah yang berfungsi untuk melakukan kegiatan utama yaitu pendampingan bagi pasien rawat jalan yang akan membutuhkan tempat singgah selama mereka menjalani perawatan, dan dibantu oleh relawan generasi muda yang terdiri dari perawat, bidan, mahasiswa dibidang medis, ataupun mahasiswa non medis. Komunitas Peduli Generasi sendiri melakukan dan memberikan pelatihan medis gratis untuk relawan yang bukan berasal dari kalangan medis, sehingga semua relawan di komunitas Peduli Generasi mampu membantu melakukan layanan sosial kesehatan.

Komunitas Peduli Generasi yang awalnya mengajak teman-teman di kampus dan luar kampus untuk menggalang dana di beberapa titik lampu merah yang ada di kota Lampung dengan membawa poster bertuliskan "pasien Lampung terlantar di Jakarta, kita butuh rumah singgah". Aksi tersebut banyak mendapat perhatian dari masyarakat, sehingga seiring berjalannya waktu komunitas Peduli Generasi bekerjasama dengan para donatur (donasi personal), perusahaan swasta, ataupun pemerintah didaerah tersebut, akhirnya mampu mendirikan beberapa rumah singgah, yang terdapat pada 7 kota di Indonesia yang memiliki 9 rumahsinggah yaitu berada di Lampung, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Bandung, Surabaya, Semarang, Bali, dan Sumatera Selatan tepatnya kota Palembang menjadi salah satu tempat berdirinya komunitas tersebut.

Rumah Peduli hadir sebagai Layanan Sosial Kesehatan untuk meningkatkan beban masyarakat melihat suku, ras, agama dan siap memberikan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan tempat tinggal sementara waktu, khususnya bagi para pasien yang berasal dari luar daerah, bahkan bukan hanya layanan tempat tinggal sementara waktu, para relawan Rumah Peduli akan melakukan pendampingan agar proses pengobatan berjalan dengan baik, dengan harapan pasien dapat kembali ke daerah dalam keadaan sehat dan pulih seperti sedia kala. Tidak sedikit masyarakat di luar Kota Bandar

Lampung harus menjalani pengobatan di rumah sakit. Melalui rawat jalan dan berbagai prosedur penyembuhan, ini menjadi beban tersendiri bagi masyarakat tidak mampu. Untuk menjalani rawat jalan pasien tidak mampu dari luar Bandar Lampung biasanya harus menjalani kontrol beberapa kali baik dalam seminggu atau sebulan bahkan lebih. Jaminan sosial kesehatan yang diperuntukkan bagi pasien tidak mampu seperti BPJS kesehatan khususnya kelas 3/ Jamkesmas/ KIS hanya dapat mengcover biaya pengobatan serta tindak medis, sedangkan untuk pemondokan/ penginapan tidak termasuk kedalam program jaminan kesehatan yang dibuat oleh pemerintah, demikian juga dengan kebutuhan biaya hidup sehari-hari, minimnya bekal yang dimiliki oleh keluarga pasien saat harus menetap lebih lama tidak sedikit yang memilih berhenti meneruskan pengobatan atau memilih pulang paksa karena sudah tidak memiliki bekal untuk melanjutkan proses pengobatan.

Kesulitan ekonomi para pasien yang berasal dari luar daerah Kota Bandar Lampung menjadi perhatian khusus bagi Rumah Singgah Peduli Lampung. Dengan demikian, pasien dan keluarga pasien yang tidak mampu tentu sangat membutuhkan rumah singgah sementara sampai proses pengobatannya selesai. Rumah singgah ini sebagai peringan beban bagi para pasien berasal dari luar daerah yang ingin berobat di RS yang berada di Kota Bandar Lampung. Masalah yang ada di Rumah Singgah Peduli Generasi salah satunya adalah keterbatasan tempat karena hanya dapat menampung maksimal 11 pasien, sedangkan yang membutuhkan tempat tinggal sementara waktu di Rumah singgah lebih dari kapasitas yang tersedia Rumah Singgah.

Rumah Singgah Peduli Lampung dilengkapi beberapa fasilitas seperti kamar tidur pasien, dapur umum, kamar mandi, ambulans, dan beberapa fasilitas pendukung lainnya. Di rumah Singgah Peduli Lampung terdapat relawan yang bersiaga selama 24 jam untuk mendampingi para pasien yang menginap. Tidak hanya itu, relawan juga turut membantu dalam pemberkasan jika pasien akan melakukan pengobatan. Jika pasien direkomendasikan untuk dirujuk ke RS yang berada di Jakarta, pihak rumah singgah melakukan koordinasi dengan Rumah Singgah Peduli yang berada di Jakarta, sehingga pasien akan mendapatkan pendampingan penuh dari Rumah Singgah Peduli. Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan kajian ilmiah melalui penelitian dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk skripsi, untuk itu maka penulis memilih judul **“SOLIDARITAS SOSIAL KOMUNITAS PEDULI GENERASI (Studi Pada Rumah Singgah Lampung Dalam Upaya Membantu Keluarga Pasien Tidak Mampu)”**.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Solidaritas Sosial Komunitas Peduli Generasi Dalam Upaya Membantu Pasien Tidak Mampu di Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka sub fokus penelitiannya adalah:

- a. Faktor pendorong dibentuknya Komunitas Peduli Generasi.
- b. Bentuk solidaritas sosial Komunitas Peduli Generasi.
- c. Aktivitas Komunitas Peduli Generasi.
- d. Hambatan yang dihadapi Rumah Singgah Komunitas Peduli Generasi Lampung dalam membantu keluarga pasien tidak mampu.

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk solidaritas sosial Komunitas Peduli Generasi pada pasien tidak mampu di Lampung?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi Komunitas Peduli Generasi Lampung dalam membantu pasien tidak mampu di Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk solidaritas sosial Komunitas Peduli Generasi pada pasien tidak mampu di Lampung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan yang dihadapi Komunitas Peduli Generasi Lampung dalam membantu pasien tidak mampu di Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam permasalahan yang berkaitan dengan rumah singgah dalam membantu keluarga pasien tidak mampu.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap salah satu keilmuan di bidang Ushuluddin dan Ilmu Agama dan sebagai salah satu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.Sos pada Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Agama.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian Cyntia Wingga Wardani tahun 2022 yang berjudul “Solidaritas Komunitas Generasi Baru Indonesia Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Dalam Mengembangkan Green House Hidroponik di Wonocolo Surabaya”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa komunitas GenBi UINSA dalam pengelolaan Green House memiliki beberapa bentuk solidaritas. Hasil analisa yang telah dilakukan ini menghasilkan bahwa kedua tipe solidaritas tersebut saling mempengaruhi satu sama lain dikomunitas GenBi UINSA ini, karena tidak sepenuhnya komunitas ini condong kesalah satu tipe solidaritas tersebut.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah, sama-sama membahas tentang solidaritas pada yang dilakukan oleh komunitas. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh penulis, berfokus pada solidaritas sosial yang dilakukan untuk membantu pasien tidak mampu di Lampung, dengan objek penelitian yaitu Komunitas Peduli generasi.

Komunitas Peduli Generasi yang diambil sebagai objek peneliti adalah Rumah Singgah Lampung. Rumah Singgah Peduli Lampung dilengkapi beberapa fasilitas seperti kamar tidur pasien, dapur umum, kamar mandi, ambulans, dan beberapa fasilitas pendukung lainnya.

2. Penelitian Indah Putri Yanti tahun 2020 yang berjudul “Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Harapan Hidup Penderita Kanker Di Rumah Singgah Komunitas Peduli Generasi Lampung”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran bimbingan rohani Islam dalam memberikan motivasi harapan hidup penderita kanker di Rumah Singgah Komunitas Peduli Lampung ada dua yaitu pemeliharaan rohani dan pengobatan rohani sehingga pasien penderita kanker yang telah mengikuti bimbingan rohani menjadi lebih sabar dan semangat melawan sakitnya. Metode bimbingan rohani Islam yang digunakan adalah metode langsung (*face to face*) baik secara individu maupun kelompok yaitu dengan menuntun dan mengajarkan pasien dalam beribadah serta memberikan nasihat dan mengajak pasien untuk berdoa bersama memohon kesembuhan kepada Allah SWT. Sedangkan dalam metode bimbingan rohani Islam tidak langsung yaitu dengan menyediakan gambar-gambar yang bernafaskan Islam dan menyediakan buku tuntunan solat dan buku motivasi di perpustakaan mini rumah Singgah Komunitas Peduli Generasi

¹⁴ Cyntia Wingga Wardani, “Solidaritas Komunitas Generasi Baru Indonesia Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Dalam Mengembangkan Green House Hidroponik Di Wonocolo Surabaya” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

Lampung.¹⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah, sama-sama menggunakan Komunitas Peduli Generasi sebagai objek penelitian. Perbedaannya adalah, penelitian yang dilakukan oleh penulis, fokus kepada tindakan solidaritas sosial, dalam rangka membantu pasien tidak mampu di Lampung. Di rumah Singgah Peduli Lampung terdapat relawan yang bersiaga selama 24 jam untuk mendampingi para pasien yang menginap. Tidak hanya itu, relawan juga turut membantu dalam pemberkasan jika pasien akan melakukan pengobatan. Jika pasien direkomendasikan untuk dirujuk ke RS yang berada di Jakarta, pihak rumah singgah melakukan koordinasi dengan Rumah Singgah Peduli yang berada di Jakarta, sehingga pasien akan mendapatkan pendampingan penuh dari Rumah Singgah Peduli.

3. Penelitian Karnelia Alchodina tahun 2020 yang berjudul “Layanan Sosial Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan layanan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan yaitu rumah singgah pasien, ambulans, donasi, pemeriksaan kesehatan, dan Jumat sedekah.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah, sama-sama menggunakan Komunitas Peduli Generasi sebagai objek penelitian. Perbedaannya adalah, penelitian yang dilakukan oleh penulis, fokus kepada tindakan solidaritas sosial, dalam rangka membantu pasien tidak mampu di Lampung. Kesulitan ekonomi para pasien yang berasal dari luar daerah Kota Bandar Lampung menjadi perhatian khusus bagi Rumah Singgah Peduli Lampung. Dengan demikian, pasien dan keluarga pasien yang tidak mampu tentu sangat membutuhkan rumah singgah sementara sampai proses pengobatannya selesai. Rumah singgah ini sebagai peringan beban bagi para pasien berasal dari luar daerah yang ingin berobat di RS yang berada di Kota Bandar Lampung.
4. Penelitian Yopi Saputra tahun 2021 yang berjudul “Tradisi Belin Sebagai Upaya Mewujudkan Solidaritas Masyarakat Pekon-pekon Balak Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solidaritas dan kerjasama dapat dilihat dalam tradisi belin dari berbagai sektor kehidupan dari makna tolong menolong yang terkandung didalamnya serta memberikan jasa tanpa adanya sistem bayaran atau upah tetapi sistem jasa atau tolong menolong antar sesama.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah, sama-sama memeliti tentang solidaritas. Perbedaannya, pada penelitian Yopi Saputra, fokus kepada bentuk solidaritas melalui pelaksanaan tradisi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, fokus pada tindakan solidaritas sosial untuk membantu pasien yang tidak mampu, dengan menggunakan Komunitas Peduli Generasi sebagai objek penelitian. Rumah Peduli hadir sebagai Layanan Sosial Kesehatan untuk meningkatkan beban masyarakat melihat suku, ras, agama dan siap memberikan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan tempat tinggal sementara waktu, khususnya bagi para pasien yang berasal dari luar daerah, bahkan bukan hanya layanan tempat tinggal sementara waktu, para relawan Rumah Peduli akan melakukan pendampingan agar proses pengobatan berjalan dengan baik, dengan harapan pasien dapat kembali ke daerah dalam keadaan sehat dan pulih seperti sedia kala. Tidak sedikit masyarakat di luar Kota Bandar Lampung harus menjalani pengobatan di rumah sakit.
5. Penelitian Alvi Nurainun tahun 2021 yang berjudul “Solidaritas Kelompok Sosial (Studi Pada Komunitas Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Ikan Layang Di Kampung Biduk-Biduk Kabupaten Berau”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solidaritas sosial ibu-ibu rumah tangga kampung biduk-biduk merupakan solidaritas yang terbangun antara sesama ibu rumah tangga yang didasari oleh kemanusiaan, rasa tolong menolong, kerjasama, gotong royong, serta rasa

¹⁵ Indah Putri Yanti, “Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Harapan Hidup Penderita Kanker Di Rumah Singgah Komunitas Peduli Generasi Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

¹⁶ Karnelia Alchodina, “Layanan Sosial Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan Di Kota Palembang” (Universitas Sriwijaya, 2020).

¹⁷ Yopi Saputra, “Tradisi Belin Sebagai Upaya Mewujudkan Solidaritas Masyarakat Pekon-Pekon Balak Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

ketidaksetia kawan merupakan bentuk solidaritas yang terjalin antara ibu-ibu rumah tangga.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah, sama-sama membahas tentang solidaritas pada yang dilakukan oleh komunitas. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh penulis, berfokus pada solidaritas sosial yang dilakukan untuk membantu pasien tidak mampu di Lampung, dengan objek penelitian yaitu Komunitas Peduli generasi. Tidak sedikit masyarakat di luar Kota Bandar Lampung harus menjalani pengobatan di rumah sakit. Melalui rawat jalan dan berbagai prosedur penyembuhan, ini menjadi beban tersendiri bagi masyarakat tidak mampu. Untuk menjalani rawat jalan pasien tidak mampu dari luar Bandar Lampung biasanya harus menjalani kontrol beberapa kali baik dalam seminggu atau sebulan bahkan lebih. Jaminan sosial kesehatan yang diperuntukkan bagi pasien tidak mampu seperti BPJS kesehatan khususnya kelas 3/ Jamkesmas/ KIS hanya dapat mengcover biaya pengobatan serta tindak medis, sedangkan untuk pemondokan/ penginapan tidak termasuk kedalam program jaminan kesehatan yang dibuat oleh pemerintah, demikian juga dengan kebutuhan biaya hidup sehari-hari, minimnya bekal yang dimiliki oleh keluarga pasien saat harus menetap lebih lama tidak sedikit yang memilih berhenti meneruskan pengobatan atau memilih pulang paksa karena sudah tidak memiliki bekal untuk melanjutkan proses pengobatan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dari suatu peristiwa yang terjadi di lapangan untuk menemukan teori, menganalisa fenomena dan peristiwa yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.¹⁹ Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengkaji Solidaritas Sosial Komunitas Peduli Generasi Dalam Upaya Membantu Pasien Tidak Mampu di Lampung. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* (lapangan) sebagai bentuk pengamatan objek yang akan dikaji secara langsung, dan sebagai upaya untuk pengumpulan data di lapangan. Peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan sebagai penunjang penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada.²⁰ Bentuk penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi analisis kritis, yaitu penelitian yang berusaha mencari pemecahan melalui analisa tentang bagaimana Solidaritas Sosial Komunitas Peduli Generasi Dalam Upaya Membantu Pasien Tidak Mampu di Lampung.

2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data ialah unsur utama yang dijadikan sasaran dalam penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan objek.²¹ Sumber dalam hal ini diperoleh diambil langsung dari subjek yang diteliti

¹⁸ Alvi Nurainun, "Solidaritas Kelompok Sosial (Studi Pada Komunitas Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Ikan Layang Di Kampung Biduk-Biduk Kabupaten Berau)" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

¹⁹ Sarmanu, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Airlangga, 2017). 45

²⁰ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 10

²¹ *Ibid.* 57

melalui wawancara terhadap responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar penelitian, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli.²² Dengan demikian, data sekunder sebagai pelengkap dari data primer yang didapat dari buku-buku yang berkaitan dengan yang diteliti sebagai penunjang dan pelengkap dalam hal penelitian.

3. Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan Penelitian

Informan merupakan individu yang mengetahui tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian.²³ Untuk pengambilan informan yang tepat dalam penelitian, peneliti harus menyeleksi individu-individu (informan) yang ahli atau setidaknya banyak mengetahui tentang persoalan yang berkaitan dengan penelitian, terutama ketika peneliti akan menentukan informan pangkal (*key person*) yang akan menjadi pembuka pintu dalam proses pengumpulan data.²⁴ Ada tiga macam informan dalam penelitian kualitatif yaitu: pertama, informan kunci (*key informan*), merupakan informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan. Kedua, informan utama, merupakan individu yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Ketiga, informan tambahan, merupakan individu yang dapat memberikan keterangan meskipun tidak langsung terlibat.²⁵ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.²⁶ Adapun informan dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Informan Penelitian

No	Jenis Informan	Indikator	Responden	Nama	Jumlah
1	Informan Kunci	informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan	Pimpinan komunitas	Firmansyah	1 orang
2	Informan Utama	individu yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti	Relawan yang tergabung dalam komunitas	Iis, Nida, Elvira	3 orang
3	Informan Tambahan	individu yang dapat memberikan keterangan meskipun tidak langsung terlibat	Pasien dan keluarga pasien	Apri, Riyanto,	2 orang

Validitas data dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metode *Purposive Sampling* tidak ditentukan dari banyaknya jumlah informan melainkan kualitas data yang diperoleh, oleh

²² Nuning Diah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212.

²³ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Prenanda Media Group, 2011). 71

²⁴ *Ibid.* 72

²⁵ Aco Musaddad, *Annaguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar* (Sulawesi: Gerbang Visual, 2018). 45

²⁶ Sayuti Ali, "Metodologi Penelitian Agama (Pendekatan Teoritik Dan Praktek)," (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 100.

karena itu peneliti dapat menghentikan wawancara dengan informan ketika peneliti yakin bahwa data yang didapat telah valid.²⁷

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kota Bandar Lampung pada Komunitas Peduli Generasi Lampung yang beralamat di Jalan Dr. Sam Ratulangi, Nomor 64, Kelurahan Penengahan, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung Dan Penelitian dilaksanakan dari 10 Februari-9 April 2023.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²⁸ Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, karena peneliti tidak akan terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang dijadikan sumber data penelitian. Observasi dilakukan terhadap Komunitas Peduli Generasi.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara bertatap muka dan tanya-jawab secara langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.²⁹ Wawancara merupakan metode yang memfokuskan perhatian terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkan, menggunakan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.³⁰ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap ketua Komunitas Peduli Generasi di Rumah Singgah Lampung, anggota komunitas dan keluarga pasien.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan hal-hal yang berhubungan dengan judul yang akan dibahas seperti buku, catatan, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang diteliti.³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data, dengan cara melakukan pencatatan baik dokumentasi atau keterangan dari pihak yang terkait dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi atau pengamatan yaitu aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.³² Observasi dapat dilakukan secara terlibat (partisipan).

5. Metode Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara pandang peneliti dalam melihat suatu persoalan. Masing-masing pendekatan yang akan dipaparkan maka akan menghasilkan penelitian yang berbeda pula. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pendekatan Sosiologi

Pendekatan sosiologi yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara

²⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grafindo Husada, 2017). 143

²⁸ Junaidi Ghony dan Fauzan Almaksur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 161

²⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Depol: Raja Grafindo, 2017). 151

³⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). 185

³¹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Prinsip Dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018).

³² Muhammad Idrus, *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2009). 101

manusia dalam kelompok-kelompok, aneka macam gejala sosial, proses-proses sosial serta struktur sosial.³³ Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi karena berkaitan dengan interaksi sosial dan bentuk interaksi sosial dimasyarakat. Pendekatan sosiologi ini untuk memahami bagaimana hubungan timbal balik antara relawan terhadap masyarakat-masyarakat yang diberi bantuan dan bagaimana status anggota tersebut didalam komunitas peduli generasi.

6. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi³⁴. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.³⁵ Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo).

Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana. Untuk itu data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan menjadi satu dan ditanskrip yang nantinya akan dikategorikan dan direduksi sesuai dengan sub-sub yang sudah ditentukan pada bagian outline atau rancangan penelitian. Yang sudah didapatkan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang cukup banyak itu kemudian di rangkum, dipilah-pilih hal-hal yang pokok, membuang hal yang tidak perlu, sehingga fokus pada penelitian.³⁶

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang

³³ Rifa'i, "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis," *Jurnal Maajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 5.

³⁴ Sugiono, *Motode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabet, 2016). 334

³⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 91, no. 27 (2018): 33.

³⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 178

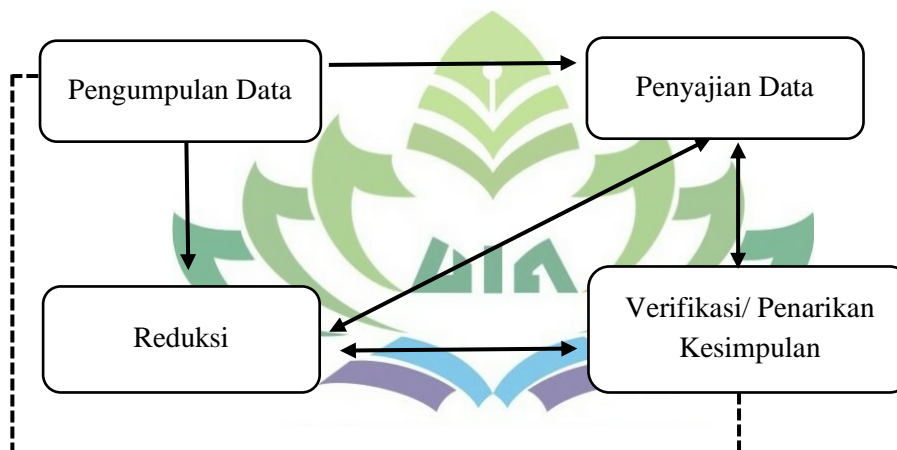
padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

Skema proses analisis interaktif digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2017:147

7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kepercayaan serta kesesuaian antara data yang diperoleh dengan yang ada di lapangan, maka penelitian ini memerlukan pemeriksaan keabsahan data. Dalam hal ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data berjenis triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi: *Pertama*, triangulasi sumber yaitu pengecekan kembali data yang diperoleh dengan sumber-sumber yang terkait. *Kedua*, triangulasi teknik yaitu pengecekan kembali data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, misalnya data pertama diambil melalui wawancara kemudian untuk melihat kembali kevalidan data harus dicek melalui teknik lain seperti observasi. *Ketiga*, triangulasi waktu data yang diperoleh dicek kembali dengan waktu yang berbeda bisa dilakukan secara berulang-ulang demi mendapatkan data yang benar.³⁷ Dalam penelitian ini, ketiga jenis triangulasi ini digunakan untuk memperkuat keabsahan data. Pengecekan dengan berbagai sumber dilakukan langsung melalui wawancara, diperkuat dengan observasi langsung di lapangan, kemudian melakukan observasi kembali dengan waktu

³⁷ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2019). 368

yang berbeda agar diperoleh data yang objektif, dalam hal ini data tentang komunitas Peduli Generasi dalam upaya membantu pasien tidak mampu di Lampung.

I. Sistematika Penulisan

Bab I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori yang berisi mengenai komunitas sosial, teori solidaritas dan komunitas peduli generasi.

BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan disajikan data hasil penelitian yang berupa Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Singgah Peduli, Letak Geografis Dan Demografis Rumah Singgah Peduli, Kondisi Sosial Dan Keagamaan Rumah Singgah Peduli, Struktur Pengurusan Rumah Singgah Peduli.

BAB IV: SOLIDARITAS SOSIAL KOMUNITAS PEDULI GENERASI DALAM UPAYA MEMBANTU KELUARGA PASIEN TIDAK MAMPU DI LAMPUNG

Pada bab ini berisikan tentang rumusan masalah yaitu bentuk solidaritas sosial Komunitas Peduli Generasi pada pasien tidak mampu di Lampung, pelaksanaan dan konsep Komunitas Peduli Generasi dalam membantu pasien tidak mampu di Lampung, serta hambatan yang dihadapi Komunitas Peduli Generasi Lampung dalam membantu pasien tidak mampu di Lampung.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan sebagaimana yang telah diajukan yang berkaitan dengan hasil penelitian serta rekomendasi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Bentuk solidaritas sosial yang dilakukan oleh Rumah Singgah Lampung dalam membantu pasien yang kurang mampu adalah sebagai berikut :
 - a. Pendataan bantuan pasien kurang mampu
 - b. Menyiapkan dokumen pendukung
 - c. Membawa pasien ke rumah sakit rujukan
 - d. Menyiapkan tempat tinggal bagi keluarga pasien
 - e. Melakukan koordinasi dengan Rumah Singgah di Kota Lain
 - f. Membantu alur pelaksanaan rujukan pasien
 - g. Mengumpulkan bantuan dana dari masyarakat
 - h. Memberikan dukungan dan doa

Berdasarkan teori solidaritas yang dikemukakan oleh Durkheim, solidaritas sosial yang dilakukan oleh Rumah Singgah Lampung kepada pasien kurang mampu ini merupakan kesetiakawanan atau kekompakkan. Dalam bahasa Arab berarti *tadhamun* atau *takaful* dan *ukhuwah*. Solidaritas dalam dua term ini mengandung pengertian, yaitu sikap saling membantu, menanggung dan memikul kesulitan dalam hidup bermasyarakat. Sikap anggota masyarakat Islam yang sering memikirkan, memperhatikan, dan membantu mengatasi kesulitan; anggota masyarakat Islam yang satu merasakan penderitaan yang lain sebagai penderitanya sendiri dan keberuntungannya adalah juga keberuntungan yang lain. Solidaritas ini termasuk dalam solidaritas organik, bentuk solidaritas yang mengikat masyarakat dengan kompleks, yaitu masyarakat yang mengetahui pembagian kerja yang rinci dan dipersatukan oleh saling bergantung antara bagian. Biasanya solidaritas bentuk ini melaksanakan peran yang tidak sama dan saling bergantung satu sama lain, dalam hal ini adalah, pasien kurang mampu yang bergantung pada bantuan yang diberikan oleh Rumah Singgah Lampung dalam penanganan penyakit yang dideritanya.

2. Hambatan Yang Dihadapi Rumah Singgah Lampung adalah sebagai berikut ;
 - a. Kurangnya sosialisasi, sehingga masyarakat kurang mengetahui adanya program bantuan ini.
 - b. Kurangnya dana bantuan.
 - c. Kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah.
 - d. Kurangnya fasilitas yang tersedia di Rumah Singgah.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya pihak Rumah Singgah Lampung melakukan sosialisasi program dengan mencetak pamflet atau brosur, serta membuat proposal mengenai program bantuan untuk pasien kurang mampu.
2. Sebaiknya pemerintah melakukan pendampingan agar program yang diupayakan oleh Rumah Singgah Lampung dapat berjalan dengan maksimal.
3. Secara akademis bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat dikembangkan karena adanya keterbatasan penulis dalam meneliti dan memperoleh data.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku :

- Abdullah, Taufik. "Durkheim Dan Pengantar Sosiologi Moralitas." 13. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1986.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Husada, 2017.
- . *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Alchodina, Karnelia. "Layanan Sosial Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan Di Kota Palembang." Universitas Sriwijaya, 2020.
- Ali, Sayuti. "Metodelogi Penelitian Agama (Pendekatan Teoritik Dan Praktek)." 100. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Bagong Suyanto. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenanda Media Group, 2011.
- Baron, R. A. "Sosial Psychology (Ed.13)." 51. United States of America: Pearson Education, Inc., 2012.
- Chaplin, J.P. "Kamus Lengkap Psikolog." 73. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Daradjat, Zakiah. "Ilmu Pendidikan Islam." 71–72. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat." 214. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Durkheim, Emile. "The Division of Labor in Society." *Wadsworth Cengage* 8, no. 1 (2013): 4857.
- Dzaky, Muhammad. "Sosiologi Konsep, Teori Dan Metode." 40. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Hermawan, Kertajaya. "Arti Komunitas." 71. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Idrus, Muhammad. *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Johnson, Doyle Paul. "Teori Sosiologi Klasik Dan Modern." 181. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Johnson, Paul D. "Teori Sosiologi; Klasik Dan Moderen, Jilid I Dan II." 167. Jakarta: Kencana Media, 1994.
- Jones. "Pengantar Teori-Teori Sosial." 123. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009.
- Junaidi Ghony dan Fauzan Almaksur. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Lawang, Robert MZ. "Kapital Sosial, Dalam Perspektif Sosiologi Suatu Pengantar." 34. Jakarta: FISIP UI Press, 2013.
- Loren O. Osborn. "Community and Society." 59. United States of America: Suncy Inc., 1984.
- Malihah, Ridwan Effendi ; Elly. "Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Dan Teknologi." 48. Bandung: Yasiondo Multi Aspek, 2007.
- Mansyur, Cholil. "Sosiologi Masyarakat Desa Dan Kota." 69. Surabaya: Usaha Nasional, 1987.
- Moh. Pabundu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Depol: Raja Grafindo, 2017.
- Musaddad, Aco. *Annaguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar*. Sulawesi: Gerbang Visual, 2018.
- Nasrullah, Rulli. "Komunitas Antarbudaya Di Era Budaya Siber." 138. Jakarta: Kencana Media, 2012.
- Nasution, Zulkarnain. "Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi." 11. Malang: UMM Press, 2009.
- Nurainun, Alvi. "Solidaritas Kelompok Sosial (Studi Pada Komunitas Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Ikan Layang Di Kampung Biduk-Biduk Kabupaten Berau." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Pelupessy, Istiqomah Wibowo. "Psikologi Komunitas." 21. Jakarta: LPSP3 UI, 2017.
- Pratiwi, Nuning Diah. "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212.
- Rahman, Moch. Taufiq. "Glosari Teori Sosiologi." 55. Bandung: Ibnu Sina Pers, 2011.
- Ranjabar, Jacobus. "Perubahan Sosial Dalam Teori Makro: Pendekatan Realitas Sosial." 29. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Ritzer, George. "Sociology: A Multiple Paradigm Science, Terj. Alimandan, Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda." 73. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Rukminto, Isbandi. "Kesejahteraan Sosial." 67. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sabrina, Jon. "Teologi Solidaritas." 7. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Sarmanu. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Airlangga, 2017.
- Soedjati. "Solidaritas Dan Masalah Sosial Kelompok Waria." 25. Bandung: UPPM STIE, 2015.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015.

- Soenarno. "Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pembangunan Nasional." 52. Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet, 2016.
- . *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2014.
- Sunarto, Kamanto. "Pengantar Sosiologi." 41. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Prinsip Dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018.
- Tim Penyusun. "Teori Solidaritas Sosial Menurut Emile Durkheim." *Mysosiologi1.Blogspot.Com*. Last modified 2022. <https://mysosiologi1.blogspot.com/2016/12/teori-solidaritas-sosial-menurutemile.html>.
- Wardani, Cyntia Wingga. "Solidaritas Komunitas Generasi Baru Indonesia Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Dalam Mengembangkan Green House Hidroponik Di Wonocolo Surabaya." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Wenger, Etienne. "Cultivating Communities Of Practise." 76. United States of America: Harvard Bussiness School Press, 2002.
- Yanti, Indah Putri. "Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Harapan Hidup Penderita Kanker Di Rumah Singgah Komunitas Peduli Generasi Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

Sumber Jurnal :

- Pratiwi, Nuning Diah. "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212.
- Rifa'i. "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis." *Jurnal Maajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 5.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 91, no. 27 (2018): 33.
- Saidang, Saidang, and Suparman Suparman. "Pola Pembentukan Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 122–126.
- Selfiani, Evi. "Assitulgeng (Studi Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Bila Di Kabupaten Soppeng)." *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar* 1, no. 2 (2019): 2.
- Sholihah, Halida Zia. "Peran Komunitas Japan Club East Borneo (Jceb) Dalam Mensosialisasikan Budaya Jepang Di Samarinda." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 3 (2017): 154.

Sumber Skripsi :

- Alchodina, Karnelia. "Layanan Sosial Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan Di Kota Palembang." Universitas Sriwijaya, 2020.
- Nurainun, Alvi. "Solidaritas Kelompok Sosial (Studi Pada Komunitas Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Ikan Layang Di Kampung Biduk-Biduk Kabupaten Berau." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Saputra, Yopi. "Tradisi Belin Sebagai Upaya Mewujudkan Solidaritas Masyarakat Pekon-Pekon Balak Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Wardani, Cyntia Wingga. "Solidaritas Komunitas Generasi Baru Indonesia Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Dalam Mengembangkan Green House Hidroponik Di Wonocolo Surabaya." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Yanti, Indah Putri. "Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Harapan Hidup Penderita Kanker Di Rumah Singgah Komunitas Peduli Generasi Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.